

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU TEMA PERISTIWA ALAM KELAS I
DI SD NEGERI MOJOLUHUR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

ELYANA ANDRA KHARISMA

A510140121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU TEMA PERISTIWA ALAM KELAS I
DI SD NEGERI MOJOLUHUR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Elyana Andra Kharisma

A510140121

Telah diperiksa dan dipersetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Risminawati, M.Pd

NIDN. 0017035401

HALAMAN PENGESAHAN

PUBLIKASI ILMIAH

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU TEMA PERISTIWA ALAM KELAS I
DI SD NEGERI MOJOLUHUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ELYANA ANDRA KHARISMA

A510140121

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 18 September 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Risminawati, M. Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Muhroji, M. Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Murfiah Dewi W., M. Psi
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Surakarta 02 Oktober 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum)

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta,



Penulis
Niyana Andra Kharisma

A510140121

PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU TEMA PERISTIWA ALAM KELAS I DI SD NEGERI MOJOLUHUR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan problem dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu, (2) Mendeskripsikan problem dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, (3) Mendeskripsikan problem dalam penilaian pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus tunggal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Data dianalisis melalui langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat problem dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas I diantaranya: 1) Problem perencanaan pembelajaran: Guru kesulitan dalam menyusun RPP tematik, 2) Problem pelaksanaan pembelajaran: Ketidak-aktifan dan ketidak-antusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik terpadu, Pengelolaan kelas kurang maksimal, Kurangnya penguasaan model pembelajaran tematik terpadu, Metode kurang bervariasi, dan Guru belum menggunakan media pembelajaran, 3) Problem penilaian: Guru kesulitan dalam melaksanakan penilaian pada aspek sikap.

Kata kunci : Problematika, Pembelajaran Tematik Terpadu

Abstract

This study aims to: (1) Describe the problem in an integrated thematic lesson planning, (2) Describe the problem go-between implementation of integrated thematic learning, (3) Describe the problem in an integrated thematic learning assessment. This study is a qualitative research design with a single case study. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The validity of the data using triangulation techniques. Data were analyzed through the steps of data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that there were problems in the implementation of integrated thematic learning Class I include: 1) Problem learning plan: The teacher difficulty in preparing the thematic lesson plans, 2) Problem implementation of learning: The inactivity and lack of students enthusiasm in participating in an integrated thematic learning, Class management is 'nt optimal, Lack of mastery of integrated thematic learning model, The method is less varied, The teacher does 'nt use a learning media; 7) Problem assesment: The teacher has difficulty in carrying out an attitude aspect assesment.

Keywords : Problems, Integrated Thematic Learning

1. PENDAHULUAN

Undang No. 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat (19) memaparkan: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum di Indonesia dalam perjalanannya telah beberapa kali mengalami perubahan dan perbaikan. Pada saat ini kita telah menggunakan kurikulum yang kita kenal sebagai kurikulum 2013 dan dalam implementasinya menekankan pada pembentukan sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 menerapkan model pembelajaran tematik terpadu. Majid Abdul (2014: 80) menjelaskan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu, Sekolah wajib didukung oleh kesiapan guru serta sarana prasarana yang memadai. SD Negeri Mojoluhur sebagai lembaga pendidikan formal terletak di Desa Mojoluhur, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati. SD Negeri Mojoluhur baru pertama kali menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2017/2018. Pembelajaran tematik terpadu sendiri baru diterapkan pada kelas I dan kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu masih belum maksimal, khususnya pada kegiatan pembelajaran kelas I. Peneliti menemukan bahwa guru kelas 1 menghadapi berbagai kendala mulai dari hal perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Dengan memperhatikan kendala tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Problematika Guru Terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Tema Peristiwa Alam Kelas I di SD Negeri Mojoluhur”.

2. METODE

Untuk mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan serta kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran tematik terpadu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain study kasus tunggal. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber

data penelitian berasal dari guru kelas 1. Keabsahan data menggunakan triangggulasi teknik. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

3.1.1 Perencanaan Pembelajaran

Guru kelas 1 mengalami kesulitan dalam hal penyusunan RPP tematik, khususnya dalam merumuskan keterpaduan beberapa muatan mata pelajaran pada langkah-langkah pembelajaran. Temuan tersebut kurang sesuai dengan pendapat Rusman (2011: 260) yang menyatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dipengaruhi oleh seberapa jauh pembelajaran tersebut direncanakan. Guru harus memahami betul kandungan isi dari masing-masing KD dan indikator tersebut sebelum dilakukan pemanduan-pemanduan.

3.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

a) Ketidak-aktifan dan Ketidak-antusiasan Siswa

Berdasarkan temuan dilapangan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa terdapat kendala dari siswa yaitu kurang aktif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Temuan tersebut kurang sesuai dengan pendapat Majid Abdul (2014: 80) yang menjelaskan bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran.

b) Pengelolaan Kelas kurang Maksimal

Berdasarkan temuan dilapangan, guru masih kurang maksimal dalam hal pengelolaan kelas. Pada saat pembelajaran terdapat beberapa siswa yang masih ramai dan berbicara sendiri. Temuan ini kurang sesuai dengan pendapat Kadir. Abd & Hanun (2015: 27) yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran tematik yang tidak sederhana dan cenderung kompleks menuntut kreativitas guru yang tinggi dalam menyiapkan kegiatan/ pengalaman belajar bagi anak didik. Guru harus mampu

berimprovisasi dalam segala jenis medan, termasuk dalam menghadapi murid dengan kemampuan beragam.

c) Penguasaan Model Pembelajaran Tematik Terpadu

Guru masih kurang dalam hal penguasaan model tematik terpadu. Dalam prakteknya guru masih kesulitan dalam hal perpindahan antara muatan mata pelajaran satu dengan muatan mata pelajaran lainnya yang seharusnya dilakukan secara tidak begitu jelas. Kendala tersebut kurang sesuai dengan pendapat Rusman (2011: 259) yang menyatakan bahwa sebagai suatu model pembelajaran di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik salah satunya yaitu pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar muatan mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.

d) Metode Kurang Bervariasi

Temuan dilapangan, guru menggunakan metode yang kurang bervariasi dan cenderung monoton. Temuan tersebut kurang sesuai dengan pendapat Rusman (2011: 269) yang mengatakan bahwa Penyajian bahan pembelajaran dilakukan secara terpadu melalui penghubungan konsep-konsep dari mata pelajaran satu dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya dengan menggunakan berbagai strategi/ metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, atau perorangan.

e) Penggunaan Media

Pada saat proses pembelajaran tematik terpadu berlangsung. Guru tidak menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar. Guru belum mempersiapkan media karena keterbatasan waktu. Temuan ini kurang sesuai dengan pendapat Rusman (2011: 281) yang mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran tematik terpadu perlu juga diperhatikan mengenai penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan media dapat divariasikan dalam bentuk penggunaan media visual, media audio, dan audio-visual.

3.1.3 Penilaian Pembelajaran

Temuan dilapangan, guru hanya melakukan penilaian pada aspek pengetahuan dan keterampilan saja. Sedangkan penilaian pada aspek sikap belum dilakukan. Temuan ini kurang sesuai dengan paparan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 yang memaparkan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

4. PENUTUP

Pembelajaran Tematik Terpadu telah diterapkan pada kelas I dan IV di SD Negeri Mojoluhur. Pelaksanaan pembelajaran meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, serta penilain. Dalam pelaksanaanya ditemukan berbagai kendala dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian. Untuk mengatasi kendala tersebut diperoleh solusi berupa upaya-upaya dari guru maupun dari kepala sekolah. Guru perlu meningkatkan kemampuan serta pemahaman dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu baik secara konsep maupun praktikal. Kemampuan serta kreatifitas guru juga perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan dengan maksimal, siswa bisa aktif serta antusias dalam mengikuti pembelajaran tematik terpadu. Diharapkan dari solusi yang telah diperoleh, pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Mojoluhur dapat berjalan dengan lancar dan maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kadir, Abd & Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarta.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standart Penilaian Pendidikan.

- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ruslan, Tati Fuziah, dan Tuti Alawiyah. 2016. "Kendala Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 1, 147-157.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sundaya, Wachyu. 2014. *Pembelajaran Berbasis Tema*. Jakarta : Erlangga.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Kependidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana, hlm. 180.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.